

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN, LABA BERSIH DAN PENYUSUTAN ASET TETAP BUDIDAYA IKAN CUPANG “betta.rindu” SURABAYA

Novita Dewi Puspita Sari

Program Studi Akuntansi, STIE MAHARDHIKA, SURABAYA

Email: novitadewi14@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyse the calculation of the Cost of Goods Sold, Net Profit, and Depreciation Expense of Equipment carried out by betta fish farming “betta.rindu”. This research was carried out with a qualitative approach, namely research that produced descriptive data in the form of written or spoken words from the observed object in its entirety. The data in this study uses secondary data in the form of sales data, cost data and fixed asset data in the April 2019 period. The results of this study re in the first harvest in Januari to April 2019 the online business of betta fish “betta.rindu” makes a profit. The first analysis is the calculation of the Cost of Goods Sold, namely the Cost of Production of Rp.6.958.200 plus the Beginning Inventory of Rp.125.000 and minus the Ending Inventory of Rp.125.000, so it is known that the Cost of Goods Sold is Rp.6.958.200. The second analysis is the calculation of net income, namely Gross Profit of Rp.8.741.800 minus Operating Costs of Rp.200.000, it is known that the net profit received is Rp.8.541.800. The third analysis of the calculation of Depreciation of Fixed Assets for fish racks, aquariums, and aerators, namely comparing the purchase price with the economic age, the total Depreciation Cost is Rp.183.200.

Keywords: *cost of goods sold, net profit, depreciation of fixed assets.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan harga pokok penjualan, perhitungan laba bersih dan perhitungan biaya penyusutan aset tetap yang dilakukan oleh budidaya ikan cupang “betta.rindu”. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari objek yang diamati secara utuh. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data penjualan, data biaya-biaya, dan data aset tetap dalam periode April 2019. Hasil penelitian ini adalah dalam panen pertama pada bulan Januari sampai dengan April 2019 bisnis online ikan cupang “betta.rindu” memperoleh keuntungan. Analisis pertama perhitungan Harga pokok Penjualan yaitu Harga Pokok Produksi sebesar Rp.6.958.200 ditambah dengan Persediaan Awal sebesar Rp.125.000 dan dikurangi Persediaan Akhir sebesar Rp.125.000 maka diketahui Harga Pokok Penjualan sebesar Rp.6.958.200. Analisis kedua perhitungan Laba Bersih yaitu Laba Kotor sebesar Rp.8.741.800 dikurangi dengan biaya usaha sebesar Rp.200.000 maka diketahui Laba Bersih yang diterima sebesar Rp.8.541.800. Analisis ketiga perhitungan Penyusutan Aset Tetap untuk rak ikan, akuarium, dan aerator yaitu membandingkan harga beli dengan umur ekonomis maka diperoleh jumlah keseluruhan biaya penyusutan sebesar Rp.183.200.

Kata Kunci: *harga pokok penjualan, laba bersih, penyusutan aset tetap*

I. PENDAHULUAN

Dunia sedang dilanda pandemi covid-19 termasuk juga negara kita Indonesia, berdampak buruk dalam sektor ekonomi yang memukul berbagai sektor usaha dalam dunia bisnis. Namun tidak semua sektor bisnis terpukul contohnya dalam bisnis online ikan cupang. Negara kita Indonesia mempunyai kekayaan spesies ikan dengan jumlah terbesar di dunia. Menurut catatan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) ada sedikitnya 4.720 jenis ikan baik di air tawar maupun di air laut pada perairan Indonesia. Dari total tersebut, terdapat 650 spesies ikan hias. Dari tahun 2015 sampai dengan 2018 produksi ikan hias mengalami peningkatan yaitu rata-rata sebesar 13,17 per tahun. Komoditas yang mengalami peningkatan cukup signifikan yaitu jenis ikan hias *guppy* (82,5%), koki (61,7%), *corydoras* (38,6%), cupang (16,4%) dan koi (8,9%). Ikan Cupang (*Betta splendens*) adalah salah satu dari jenis ikan hias yang banyak digemari di Indonesia. Dimana pecinta ikan cupang hias selalu meningkat dari waktu ke waktu seiring dengan berkembangnya ilmu teknologi dan strategi pemasaran, baik itu dilakukan secara online maupun offline. Dari laman Facebook tercatat Komunitas Penghobi Dan Peternak Ikan Cupang mencapai 8.664 anggota. Dan dari kawasan Surabaya sendiri pencinta ikan cupang tercatat 4.807 anggota. Ikan cupang (*Betta splendens*) adalah jenis ikan hias yang terdapat di air tawar pada daerah tropis dan ikan ini banyak dijumpai di perairan Asia Tenggara termasuk salah satunya Indonesia. Habitatnya ikan cupang terdapat di air dengan arus tenang bisa di rawa-rawa, sungai, dan juga danau. Keistimewaan dari ikan cupang yaitu mereka memiliki daya tahan cukup kuat dibanding ikan lainnya. Mereka mampu hidup di lingkungan air yang minim oksigen. Untuk pemeliharaan pun bisa didalam toples kecil tanpa penggunaan aerator. Jadi dalam usaha ini tidak memerlukan tanah yang begitu luas. Kiat sukses untuk menjalankan bisnis ikan cupang hias yaitu ketekunan dalam pembudidayaan ikan cupang dan teknik pemeliharaan yang tepat. Teknik pembudidayaan dan pemeliharaan ikan cupang sangat perlu diperhatikan, apabila terdapat kesalahan sedikit saja dalam pemeliharaan hal ini akan menyebabkan ikan cupang terserang penyakit dan mati. Bisnis ikan cupang ini dapat dilakukan oleh siapa saja lebih dikhususkan bagi yang memiliki hobi atau kesukaan terhadap ikan cupang hias. Terjun dalam bisnis ikan cupang hias sendiri tidaklah sulit seperti yang dibayangkan, bisnis ikan cupang bisa dijalankan pada skala rumah tangga sehingga tidak menghabiskan modal dengan nilai yang besar. Modal awal pun terjangkau apalagi untuk pemula pelaku bisnis. Eksistensi media sosial dimanfaatkan sebagai sarana pemasaran. Ikan cupang "betta.rindu" dijual lewat sarana Instagram, Tokopedia, OLX, WhatsApp dan Facebook. Menjalankan bisnis ikan cupang hias pada musimnya terbilang sangat menjanjikan. Melalui bisnis ikan cupang hias inilah anda akan memperoleh pemasukan secara mudah dan cepat. Bagi yang sudah mempunyai bekal hobi akan mudah memulai bisnis ikan cupang hias ini dikarenakan pastinya lebih memiliki ketekunan dalam pemeliharaan sehari-hari pada ikan cupang. Untuk menjual ikan cupang hias tidaklah sulit, tampilan cantik dari ikan cupang akan menjadi daya tarik tersendiri dan pasti memikat banyak orang. Konsumen ikan cupang hias cukup besar dan tak terbatas mulai kalangan rumah tangga, perusahaan hingga instansi. Dalam menjalankan usaha ini bahan baku utama yang dibutuhkan yaitu bibit ikan cupang hias. Bibit tersebut didapatkan dari perkawinan silang 2 ekor ikan cupang dengan jenis yang berbeda. Ikan cupang yang sudah siap jual tinggal di foto selanjutnya diposting ke media sosial selain itu juga diikuti kontes ikan untuk menyasar para kolektor ikan hias.

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati

secara utuh. Penelitian ini memerlukan beberapa langkah mulai dari merumuskan masalah lalu menganalisa untuk membahas masalah selanjutnya menyimpulkan serta mengambil keputusan pada objek yang diteliti secara jelas dari proses awal hingga proses akhir.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi deskriptif, studi deskriptif adalah pencarian fakta untuk mempelajari masalah-masalah atau proses-proses yang sedang terjadi dan pengaruh yang ditimbulkan dari suatu kegiatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa, mendeskripsikan, gambaran, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta pada obyek yang diteliti. Penelitian ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam dalam menganalisis harga pokok penjualan, laba bersih serta penyusutan aset tetap yang terjadi pada budidaya ikan cupang "beta.rindu". Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah analisis perhitungan harga pokok penjualan, laba bersih dan penyusutan aset tetap untuk mengetahui lebih detail kondisi aset serta laba bersih dari usaha budidaya ikan cupang "beta.rindu". Pada budidaya ikan cupang "beta.rindu" tersedia data-data, serta keadaan usaha yang layak dan memungkinkan untuk diteliti. Data yang tersedia merupakan data sekunder terdiri dari data aset, data biaya-biaya usaha, data penjualan ikan cupang, serta data gaji karyawan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek yang mempunyai karakteristik tertentu, jadi sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh data untuk menentukan harga pokok penjualan, laba bersih dan penyusutan aset tetap pada budidaya ikan cupang "beta.rindu". Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dalam penelitian ini yang menjadi sample adalah perhitungan harga pokok penjualan, laba bersih dan penyusutan aset tetap budaya ikan cupang "beta.rindu" Surabaya periode Januari sampai dengan April 2019.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk sumber datanya ada dua yaitu data primer melalui wawancara dengan narasumber, kedua data sekunder berupa laporan penjualan, laporan biaya dan data perusahaan lainnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut perhitungan biaya-biaya, perhitungan harga pokok penjualan, laba bersih dan penyusutan aset tetap di bulan Januari sampai April 2019 yang terjadi pada "beta.rindu" ikan cupang. Ada sisa ikan pada bulan Desember 2018 yaitu ikan cupang yang *reject* dijual harga Rp.5.000 sebanyak 25 ekor akan ikut dipasarkan pada panen bulan April.

Tabel 1

Biaya Bahan Baku

Nama	Harga
<i>Halfmoon koi</i> jantan	Rp. 100.000
<i>Halfmoon marble</i> betina	Rp. 120.000
<i>Halfmoon multicolour</i> jantan	Rp. 150.000
<i>Halfmoon fancy</i> betina	Rp. 120.000

<i>Plakat koi galaxy</i> jantan + betina	Rp. 250.000
<i>Plakat multicolour</i> jantan + betina	Rp. 250.000
<i>Plakat black series</i> jantan + betina	Rp. 300.000
<i>Plakat nemo</i> jantan + betina	Rp. 150.000
Cacing sutra	Rp. 240.000
Kutu air	Rp. 240.000
Artemia	Rp. 25.000
Pelet	Rp. 50.000
Jentik	Rp. 160.000
Total	Rp. 2.155.000

Sumber : Ikan Cupang Hias “*betta.rindu*” (2019)

Biaya bahan baku pada “*betta.rindu*” meliputi pembelian ikan yang cukup umur dibeli oleh bapak Farid yang terdiri dari beberapa ikan indukan dan ikan jantan yang kemudian dikawinkan untuk menghasilkan telur, ditambahkan untuk biaya pembelian pakan buat ikan cupang sampai ikan besar dan siap untuk dijual. Menurut Hamanto (2017:22) biaya adalah sejumlah uang yang dikorbankan untuk mendapatkan suatu barang atau untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Tabel 2
Biaya Bahan Penolong

Nama bahan	Jumlah
Obat <i>blitzitch</i>	Rp.15.000
Garam ikan	Rp. 5.000
Daun ketapang	-
Total	Rp.20.000

Sumber: Ikan Cupang Hias “*betta.rindu*” (2019)

Selain bahan baku ada pula bahan penolong yang sangat dibutuhkan dalam proses budidaya ikan cupang untuk melindungi ikan dari serangan penyakit. Bahan penolong tergolong dalam biaya produksi dikarenakan bahan ini harus dipenuhi dalam kegiatan budidaya ikan cupang. Bahan penolong tidak untuk digunakan sehari-hari karena bahan ini ada jangka waktu penggunaannya.

Tabel 3
“*betta.rindu*”
Perhitungan Harga Pokok Penjualan “*betta.rindu*”
Periode April 2019

Harga Pokok Produksi			
Persediaan awal produk jadi		Rp. 125.000	
Biaya produksi			
Biaya bahan baku	Rp.2.155.000		
Biaya bahan penolong	Rp. 20.000		
Biaya tenaga kerja	Rp.4.300.000		
Biaya listrik	Rp. 100.000		
Biaya PDAM	Rp. 160.000		
Biaya penyusutan	Rp. 183.200		

Biaya transportasi (pembelian)	Rp. 40.000		
Total biaya produksi		<u>Rp.6.958.200 +</u>	
Harga Pokok Produksi			Rp.7.083.200
Persediaan akhir produk jadi			<u>Rp. 125.000 -</u>
Harga Pokok Penjualan			Rp.6.958.200

Sumber : Ikan Cupang Hias "beta.rindu" (2019)

Dalam menghitung harga pokok penjualan harus diperhitungkan semua dari persediaan awal, biaya bahan baku, biaya produksi, biaya overhead dan juga persediaan akhir. Mulyadi (2014) menjelaskan rumus menghitung dengan metode *Full Costing* dan *Variable Costing* dengan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi yaitu :

a. *Full Costing*

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik variabel	xxx
Biaya overhead pabrik tetap	<u>xxx +</u>
Harga Pokok Produksi	xxx

b. *Variable Costing*

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik variabel	<u>xxx +</u>
Harga Pokok Produksi	xxx

Tabel 4

Perhitungan Penyusutan Aset Tetap "beta.rindu"

Nama	Harga	Umur ekonomis	Biaya penyusutan per bulan	Biaya penyusutan sekali panen
Rak ikan	Rp.1.500.000	4 tahun	Rp.31.300	Rp.125.200
Akuarium	Rp.400.000	3 tahun	Rp 12.000	Rp 48.000
Aerator	Rp. 30.000	1 tahun	Rp. 2.500	Rp. 10.000
Total biaya penyusutan			Rp.45.800	Rp.183.200

Sumber : Ikan Cupang Hias "beta.rindu" (2019)

Aset tetap yang dimiliki diperkirakan tidak memiliki nilai residu sehingga perhitungan penyusutan dilakukan perbulan dengan rumus :

Biaya penyusutan = harga beli : umur ekonomis

Untuk panen ikan cupang dibutuhkan waktu selama 4 bulan yaitu Januari sampai dengan April oleh karenanya biaya penyusutan diakumulasikan langsung selama empat bulan. Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK 17 menyatakan penyusutan adalah alokasi jumlah yang disusutkan pada aktiva dalam suatu periode manfaat yang diestimasi. Menurut Samryan (2015:185) penyusutan adalah nilai penurunan nilai, manfaat, atau volume dari kekayaan atau aset yang dimiliki.

Akumulasi pendapatan "beta.rindu" dalam panen pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Akumulasi Penjualan

	Jumlah ikan (ekor)	Jumlah
Regular	30	Rp. 7.440.000
Flashdeal	20	Rp. 3.000.000
Lelang	50	Rp. 4.835.000
Partai	85	Rp. 425.000
Total		Rp.15.700.000

Sumber : Ikan Cupang Hias "beta.rindu" (2019)

Pada panen pertama di tahun 2019 ikan yang terjual sebanyak 185 ekor dengan sistem penjualan yang berbeda-beda dan dengan harga yang tidak sama satu sama lain. Mungkin inilah yang menjadi kelemahan dalam usaha penjualan ikan cupang sehingga tidak mampu menentukan berapa laba yang diinginkan dalam setiap ekor ikan. Setelah mengetahui harga pokok penjualan dan juga penyusutan dari aset tetap selanjutnya menghitung laba atau keuntungan yang diperoleh dari panen pertama tahun 2019. Laporan laba rugi yang digunakan adalah multiple step yang memisahkan biaya lebih detail dan juga memuat akun harga pokok penjualan, laba kotor dan masih banyak yang lainnya.

Unsur-unsur laporan laba rugi yaitu :

- a. Pendapatan
- b. Harga Pokok Penjualan
- c. Laba Kotor
- d. Biaya Operasional
- e. Laba Bersih

Keuntungan penjualan ikan cupang berdasarkan perhitungan akuntansi adalah sebagai berikut

Tabel 6
"beta.rindu"
Laporan Laba/Rugi
Periode April 2019

Penjualan				Rp.15.700.000
-----------	--	--	--	---------------

Persediaan awal produk jadi		Rp. 125.000		
Harga Pokok Produksi				
Biaya produksi				
Biaya bahan baku	Rp.2.155.000			
Biaya bahan penolong	Rp. 20.000			
Biaya tenaga kerja	Rp.4.300.000			
Biaya listrik	Rp. 100.000			
Biaya PDAM	Rp. 160.000			
Biaya penyusutan	Rp. 183.200			
Biaya pembelian	Rp. 40.000 _____ +			
Total Biaya Produksi		Rp.6.958.200 _____ +		
Harga Pokok Produksi			Rp.7.083.200	
Persediaan akhir produk jadi			Rp. 125.000 _____ -	
Harga Pokok penjualan				Rp.6.958.200 _____ -
Laba/Rugi Kotor				Rp.8.741.800
Biaya usaha				
Biaya telepon	Rp. 100.000			
Biaya administrasi	Rp. 50.000			
Biaya penjualan	Rp. 50.000 _____ +			
Total biaya usaha				Rp. 200.000 _____ -
Laba Bersih				Rp.8.541.800

Sumber : Ikan Cupang Hias "betta.rindu" (2019)

Menurut Horngren (2015) laba bersih adalah laba operasi dikurangi pajak penghasilan, laba bersih digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan usahanya, laba bersih juga disebut sebagai keuntungan dari hasil kegiatan usaha.

IV. PENUTUP

1. Penentuan harga pokok penjualan pada budidaya ikan cupang “betta.rindu” masih sederhana dengan hasil harga pokok penjualan sebesar Rp.6.958.200 selama bulan Januari – April 2019. Penghitungan menggunakan metode *full costing* yaitu memasukkan semua biaya produksi.
2. Laba yang diperoleh selama panen bulan April 2019 adalah sebesar Rp.8.541.800. Untuk prosentase laba bersih yang dihasilkan pada usaha ini tidak tentu dikarenakan faktor ikan, minat pembeli, dan faktor perawatan lainnya yang akan berdampak pada tingkat penjualan. Oleh karena itu perawatan ikan diutamakan untuk menghasilkan laba yang lebih lagi. Harga jual ikan tidak dapat ditentukan sehingga tidak mampu mengukur berapakah laba yang diinginkan.
3. Aset tetap yang dimiliki ikan cupang “betta.rindu” di taksir tidak memiliki nilai residu namun akan mengalami penyusutan dalam kurun waktu manfaatnya. Aset yang disusutkan selama bulan Januari – April 2019 adalah sebagai berikut
Rak ikan sebesar Rp.125.200
Akuarium sebesar Rp. 48.000
Aerator sebesar Rp. 10.000

V. DAFTAR PUSTAKA

- Harnanto. (2017:22). *Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 17 tentang akuntansi penyusutan, Edisi revisi 2015*. Jakarta.
- Samryan, L. M. (2012). *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Horngren, Harrison, Bamber. (2015). *Akuntansi*. Edisi 6. Penerbitan Pearson Prentice-Hall Inc New Jersey.